

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN  
KEMAMPUAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN  
TINGKAT STRESS LINGKUNGAN PADA SANTRI  
KELAS VII PONDOK PESANTREN**



**ATHOLLAH AZZIYAD  
NIM : 1531521423**

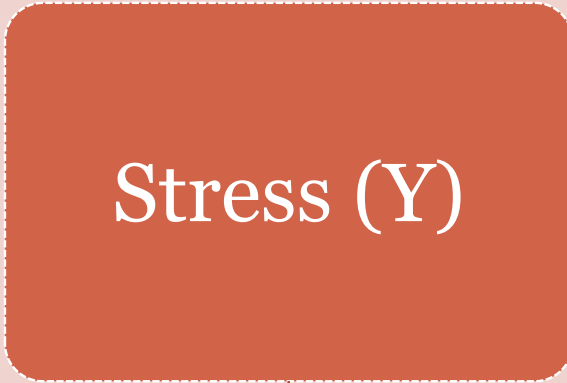
**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TUJUH BELAS AGUSTUS (UNTAG)  
2017**

# **BAB I**

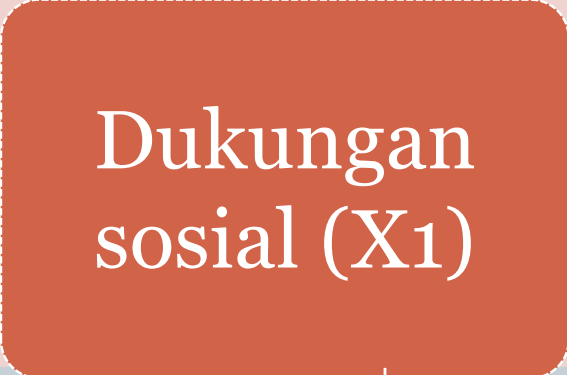
## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 8 Maret 2017 di pondok pesantren sunan drajat lamongan, dari hasil wawancara pada 8 Santri baru yang mengikuti pembelajaran, didapatkan 5 santri merasakan gejala stress lingkungan seperti kurang tidur, murung, sukar bergaul, nafsu makan hilang, emosi tidak stabil. Hal ini berdampak dalam kegiatan sehari-hari santri dalam proses pembelajaran. Dari ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa santri mengalami stress lingkungan.

Stres adalah suatu keadaan yang tertekan, baik fisik maupun psikologis. Keadaan yang tercipta ini merupakan suatu keadaan yang sangat menganjai dalam diri individu karena adanya perbedaan antara yang diharapkan dengan yang ada



Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang bersal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentu dukungan sosial dapat berupa informasi, tingkah lanku tertentu.



Adversity quotient yang dimaksudkan di sini adalah ketangguhan , ketenangan dalam menghadapi berbagai masalah dan dapat mencari alternatif solusi masalah.



Indikator Stress: 1)  
Stimulus 2) Respon 3)  
Proses

Indikator Stress:  
Menurut Lazarus  
& Folkman  
(2013)

Indikator dukungan  
sosial : 1) dukungan  
emosional 2) dukungan  
dukungan penghargaan  
3) dukungan instrumental  
4) dukungan informasi

Indikator  
dukungan sosial :  
Smet (dalam  
Sarason, 2012)

Indikator  
Adversity  
Quantity : Stoltz  
(2013)

Indikator Adversity  
Quantity : 1) Control 2)  
*Origin* (asal-usul) dan  
*ownership* (pengakuan)  
3) *Reach* (jangkauan) 4)  
*Endurance* (daya tahan)

Penelitian ini tentang hubungan dukungan sosial dan Adversity Quantity dengan stress pada santri

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan Adversity Quantity dengan stress pada santri

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan empiris serta menambah referensi dan memperkaya wawasan ilmu psikologi khususnya bidang psikologi pendidikan.

Variabel Terikat :

Stress

Variabel Bebas :

Dukungan Sosial

Adversity Quantity

# Hipotesis :

Ada hubungan positif antara dukungan sosial dan adversity quotient dengan stress

Ada hubungan negatif dukungan sosial dengan stress

Ada hubungan negatif adversity quotient dengan stress

## Kerangka Kerja

### Populasi

Santri baru yang mengikuti pembelajaran dan Madrasah Tsanawiyah kelas VII



### Sampling

Menggunakan teknik *probability Sampling* yaitu dengan cara *simple random sampling*



### Sampel

Santri baru yang mengikuti pembelajaran dan Madrasah Tsanawiyah kelas VII



### Pengumpulan Data

Menggunakan alat ukur kuesioner



### Skala

Menggunakan skala Likers



### Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Rank Sperman*. Selanjutnya diolah dan dianalisa dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*



# Uji Validitas Dan Reabilitas Skala Dukungan Sosial



- Jumlah item skala dukungan sosial adalah 66 item
- Pada putaran ke-1 dari 66 aitem, 47 aitem memenuhi syarat indeks daya diskriminasi dan 19 aitem gugur, yaitu aitem-aitem nomor 5, 7, 11, 16, 21, 22, 24, 26, 28, 29, 35, 40, 45, 47, 48, 57, 58 , 63, 65
- Pada putaran ke-2 dari 47 aitem, semuanya memenuhi syarat indeks daya diskriminasi.
- Hasil uji reabilitas skala dukungan sosial diperoleh koefisien alpha sebesar 0,743

# Uji Validitas Dan Reabilitas Skala Adversity Quotient



- Jumlah aitem skala adversity quotient adalah 55 aitem
- Pada putaran ke-1 dari 55 aitem, 40 aitem memenuhi syarat indeks daya diskriminasi dan 15 aitem gugur, yaitu aitem-aitem nomor 1, 3, 5, 9, 10, 14, 16, 28, 38, 39, 40, 41, 45, 46, 54
- Pada putaran ke-2 dari 40 aitem, semuanya memenuhi syarat indeks daya diskriminasi.
- Hasil uji reabilitas skala adversity quotient diperoleh koefisien alpha sebesar 0,742

# Analisis Data



- Uji Normalitas
- a. Hasil analisis variabel stress menunjukkan  $p = 0,660$  ( $p > 0,05$ ) hasil temuan ini menunjukkan sebaran variabel stress pada santri dinyatakan normal
- hasil analisis variabel dukungan sosial menunjukkan  $p = 0,740$  ( $p > 0,05$ ) hasil temuan ini menunjukkan sebaran variabel dukungan sosial pada santri dinyatakan normal
- Hasil analisis variabel adversity quotient menunjukkan  $p = 0,480$  ( $p > 0,05$ ) hasil temuan ini menunjukkan sebaran variabel adversity quotient pada santri dinyatakan normal

# Tabel Hasil Uji Normalitas



Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p	Keterangan
Stress	0,731	0,660	Normal ( $p > 0,05$ )
Dukungan sosial	0,683	0,740	Normal ( $p > 0,05$ )
adversity quotient	0,840	0,480	Normal ( $p > 0,05$ )

## Hasil Uji Linieritas Hubungan

- Hasil analisis menunjukkan variabel dukungan sosial dengan stress memiliki hubungan linier dibuktikan dengan harga  $F = 8,460$  pada  $p = 0,007$  sesuai dengan rumus ( $p < 0,05$ ).
- Variabel adversity quotient dengan stress juga mempunyai hubungan linier dibuktikan dengan harga  $F = 8,292$  pada  $p = 0,008$  sesuai dengan rumus ( $p < 0,05$ ).

# Tabel Hasil Uji Linieritas Hubungan



Uji hubungan linieritas	F	p	keterangan
Dukungan sosial dengan Stress	8,460	0,007	Linier
adversity quotient dengan Stress	8,292	0,008	Linier

## Hasil Statistik Deskriptif Tabel Persentase Stress

Norma	Rumus	Batas Skor	F
Sangat Tinggi	$M+1,8SD$ keatas	207,83 keatas	0%
Tinggi	$M+0,6SD$ s/d $M+1,8SD$	189,05 s/d 207,83	33%
Sedang	$M-0,6SD$ s/d $M+0,6SD$	170,28 s/d 189,05	36%
Rendah	$M-1,8SD$ s/d $M-0,6SD$	151,50 s/d 170,28	26%
Sangat Rendah	$M-1,8SD$ kebawah	151,50 kebawah	3%

# Tabel Persentase Stress



<b>Norma</b>	<b>Rumus</b>	<b>Batas Skor</b>	<b>F</b>	<b>Prensetase</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	<b><math>M+1,8SD</math> keatas</b>	<b>207,83 keatas</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>Tinggi</b>	<b><math>M+0,6SD</math> s/d <math>M+1,8SD</math></b>	<b>189,05 s/d 207,83</b>	<b>33%</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Sedang</b>	<b><math>M-0,6SD</math> s/d <math>M+0,6SD</math></b>	<b>170,28 s/d 189,05</b>	<b>36%</b>	<b>Sedang</b>
<b>Rendah</b>	<b><math>M-1,8SD</math> s/d <math>M-0,6SD</math></b>	<b>151,50 s/d 170,28</b>	<b>26%</b>	<b>Rendah</b>
<b>Sangat Rendah</b>	<b><math>M-1,8SD</math> kebawah</b>	<b>151,50 kebawah</b>	<b>3%</b>	<b>Sangat Rendah</b>

# Tabel Persentase Dukungan Sosial



<b>Norma</b>	<b>Rumus</b>	<b>Batas Skor</b>	<b>F</b>	<b>Prensetase</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	<b><math>M+1,8SD</math> keatas</b>	<b>204,17 keatas</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>Tinggi</b>	<b><math>M+0,6SD</math> s/d <math>M+1,8SD</math></b>	<b>184,54 s/d 204,17</b>	<b>33%</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Sedang</b>	<b><math>M-0,6SD</math> s/d <math>M+0,6SD</math></b>	<b>164,91 s/d 184,54</b>	<b>36%</b>	<b>Sedang</b>
<b>Rendah</b>	<b><math>M-1,8SD</math> s/d <math>M-0,6SD</math></b>	<b>145,28 s/d 164,91</b>	<b>26%</b>	<b>Rendah</b>
<b>Sangat Rendah</b>	<b><math>M-1,8SD</math> kebawah</b>	<b>145,28 kebawah</b>	<b>3%</b>	<b>Sangat Rendah</b>

# Tabel Persentase Adversity Quotient



<b>Norma</b>	<b>Rumus</b>	<b>Batas Skor</b>	<b>F</b>	<b>Prensetase</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	<b>M+1,8SD keatas</b>	<b>208,90 keatas</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>Tinggi</b>	<b>M+0,6SD s/d M+1,8SD</b>	<b>185,78 s/d 208,90</b>	<b>33%</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Sedang</b>	<b>M-0,6SD s/d M+0,6SD</b>	<b>162,67 s/d 185,78</b>	<b>33%</b>	<b>Sedang</b>
<b>Rendah</b>	<b>M-1,8SD s/d M-0,6SD</b>	<b>139,55 s/d 162,67</b>	<b>33%</b>	<b>Rendah</b>
<b>Sangat Rendah</b>	<b>M-1,8SD kebawah</b>	<b>139,55 kebawah</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Rendah</b>



# Hasil Analisis Regresi



- Nilai  $F = 8,822$  pada  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti variabel dukungan sosial dan adversity quotient secara bersama-sama berkorelasi positif dengan variabel stress
- dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara dukungan sosial dan adversity quotient dengan stress terbukti.

Anareg Simultan	F	p	Keterangan
<b>Dukungan Sosial dan Adversity Quotient dengan Stress</b>	<b>8,822</b>	<b>0,001</b>	<b>Dukungan Sosial dan Adversity Quotient berhubungan dengan Stress (<math>p &lt; 0,05</math>)</b>

# Hasil Analisis Parsial

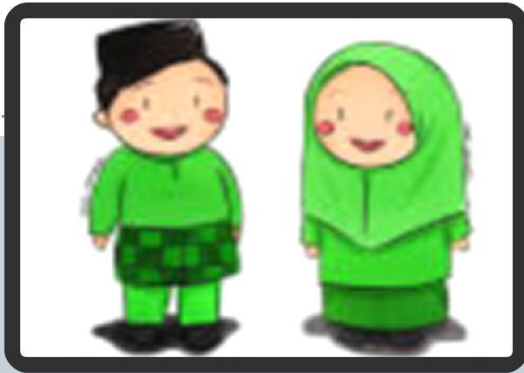


- Hasil analisis parsial menunjukkan nilai  $t = -2,728$  pada  $p = 0,011$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya dukungan sosial berkorelasi negatif dengan stress pada santri. Apabila dukungan sosial tinggi maka stress menurun.
- Hasil analisis parsial menunjukkan nilai  $t = -2,699$  pada  $p = 0,012$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya adversity quotient berkorelasi negatif dengan stress pada santri. Apabila adversity quotient tinggi maka stress menurun.

Anareg Parsial	t	p	Keterangan
Dukungan sosial dengan stress	-2,728	0,011	Dukungan sosial berhubungan secara signifikan dengan stress ( $p < 0,05$ )
adversity quotient dengan stress	-2,699	0,012	adversity quotient berhubungan signifikan dengan stress ( $p < 0,05$ )



- Besar sumbangan variabel dukungan sosial dan adversity quotient dengan stress dapat dilihat dari nilai R Square.
- Hasil analisis menunjukkan R Square = 0,395 artinya variabel dukungan sosial dan adversity quotient bersama-sama memberikan sumbangan efektif 39,5% berarti 60,5% stress dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



Thank You  
Thank You  
Thank You!!!!

*Semoga  
Bermanfaat*